

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/MENKES/755/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. 2020.
2. World Health Organizations. Global Tuberculosis Report 2022. Geneva: World Health Organization; 2022. [Internet]. Available from: <https://www.who.int/teams/global-tuberculosis-programme/tb-reports/global-tuberculosis-report-2022>
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021 [Internet]. Pusdatin.Kemkes.Go.Id. 2022. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Available from: <https://www.kemkes.go.id/index.php>
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2021. Dinas Kesehat Provinsi Jambi [Internet]. 2022;(65). Available from: https://dinkes.jambiprov.go.id/all_profil_kesehatan
5. Soelistijo S. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. PERKENI; 2021. 46 p.
6. Jajarmi A, Ghanbari B, Baleanu D. A new and efficient numerical method for the fractional modeling and optimal control of diabetes and tuberculosis co-existence. *Chaos*. 2019;29(9).
7. Webber S. International Diabetes Federation. Vol. 102, Diabetes Research and Clinical Practice. 2021. 147–148 p.
8. Kementrian Kesehatan RI. Konsensus Pengelolaan Tuberkulosis dan Diabetes mellitus (TB-DM) di Indonesia [Internet]. Jakarta; 2015. Available from: <https://pbperkeni.or.id/>
9. Yanti Z. Pengaruh Diabetes Melitus Terhadap Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Tanah Kalikedinding. *J Berk Epidemiol*. 2017;5(2):163–73.
10. Larasati T, Nur NN, Sutarto. Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif Tuberkulosis Paru Kasus Baru pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *J Agromedicine*. 2019;6(1):881–8.
11. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Vol. 001, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2021. 1–78 p.
12. Febriani A, Sijid SA, Hidayat KS, Muthiadin C, Zulkarnain Z. Gambaran hasil pemeriksaan mikroskopik basil tahan asam pada penderita tuberkulosis paru di BBKPM Makassar. *Filogeni J Mhs Biol*. 2022;2(1):21–6.
13. CDC. Core Curriculum on Tuberculosis : What the Clinician Should Know.

- In: Centers for Disease Control and Prevention National Center for HIV/AIDS, Viral Hepatitis, STD, and TB Prevention Division of Tuberculosis Elimination [Internet]. 2021. p. 9–12. Available from: <http://www.cdc.gov/tb>.
14. Setiati S, Dkk. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi Keenam. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi Keenam Jilid I. Jakarta: Interna Publishing; 2014. 863–873 p.
 15. Gurung P, Muhammad Z, Ishwarlal J. Plasma Glucose [Internet]. 2023 [cited 2023 May 31]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK541081/>
 16. Nugraha G, Imaduddin B. Pedoman Teknik Pemeriksaan Laboratorium Klinik. Jakarta: Trans Info Media; 2018. 318 p.
 17. Goyal R, Minhthao N, Jialal I. Glucose Intolerance [Internet]. 2022 [cited 2023 May 31]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499910/>
 18. Asryani T, Nasrul E, Rikarni, Prihandani T. Difference in Level Between Boronate Affinity and Ion Exchange-High Performance Liquid Chromathography Method in Diabetic Patient. *Maj Patol Klin Indones dan Lab Med*. 2019;25(2):174–9.
 19. Little RR, Roberts WL. A Review of Variant Hemoglobins Interfering with Hemoglobin A1c Measurement [Internet]. 2009 [cited 2023 May 31]. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/20144281/>
 20. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Tetap Produktif, Cegah, Dan Atasi Diabetes Melitus 2020. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2020. p. 1–10.
 21. Gundamaraju R, Vemuri R. Pathophysiology of Greedy Colon and Diabetes : Role of Atropine in worsening of Diabetes. *Euroasian J Hepato-Gastroenterology*. 2014;4(June):51–4.
 22. Tiwari D. Polyphagia Can Be A Side Effect Of Diabetes. *African J Diabetes Med*. 2022;30(5):64280.
 23. Hu C. Commentary Reasons For Unexplainable Weight Loss Among Diabetics. *African J Diabetes Med*. 2022;30(11):2022.
 24. Hikmah F. Risk of Elevated Blood Glucose Levels in Tuberculosis Patients with BTA 3+ Levels, Puskesmas Bojong Gede Kabupaten Bogor. *J Anal Med Biosains*. 2020;7(2):101.
 25. Baghaei P, Marjani M, Javanmard P, Tabarsi P, Masjedi MR. Diabetes Mellitus And Tuberculosis Facts And Controversies. *J Diabetes Metab Disord*. 2018;12(1):1–8.
 26. Soetrisno ARP, Setiabudi RJ, Wulandari L. Profile of Pulmonary

- Tuberculosis Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Pulmonary Department Dr. Soetomo General Hospital Surabaya. *J Respirasi*. 2020;6(2):35.
27. Masruroh E. Hubungan Umur Dan Status Gizi Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *J Ilmu Kesehat*. 2018;6(2):153.
 28. Pariyana, Liberty IA, Zulissetiana EF. Early detection of changes in blood glucose levels as an effort to increase success for the treatment of lung tuberculosis. *Maj Kedokt Sriwij*. 2020;52(4):410–7.
 29. Kumar A, Meena LS. Dual burden of Tuberculosis (TB) and Diabetes Mellitus (DM) as the major risk factor for wide range of population. *Diabetes Obes Int J*. 2020;3(3):1–8.
 30. Bisht MK, Dahiya P, Ghosh S, Mukhopadhyay S. The cause–effect relation of tuberculosis on incidence of diabetes mellitus. *Front Cell Infect Microbiol*. 2023;13:1–15.
 31. Novita E, Ismah Z. Angka Kejadian Diabetes Melitus Pada Pasien Tuberkulosis. *JKK*. 2018;5(1):20–5.
 32. Harjatmo TP, Par'i HM, Wiyono S. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017. 315 p.
 33. P2PTM Kemenkes RI. Tabel Batas Ambang Indeks Massa Tubuh (IMT) [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Available from: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks-massa-tubuh-imt>
 34. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003.
 35. Agustian MD, Masria S, Ismawati. Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Sukabumi. *Bandung Conf Ser Med Sci* [Internet]. 2022;2(1):1120–5. Available from: <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.2256>
 36. Aja N, Ramli R, Rahman H. Penularan Tuberkulosis Paru dalam Anggota Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Siko Kota Ternate. *J Kedokt dan Kesehat*. 2022;18(1):78.
 37. Alif R, Bagaskara A, Peristiowati Y. Kajian Deskriptif Epidemiologi kejadian Tuberculosis di Puskesmas Mojo Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. *J Community Engagem Heal*. 2023;6(1):99–105.
 38. Muryani, Sumartono B. Gambaran Karakteristik Penderita TBC Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari 1 Gunungkidul. *Maj Ilmu Keperawatan dan Kesehat Indones*. 2020;9(1):38–46.
 39. Widiati B, Majdi M. Analisis Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan

dan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Korleko, Kabupaten Lombok Timur. *J Sanitasi dan Lingkung* [Internet]. 2021;2(2):173–84. Available from: <https://e-journal.sttl-mataram.ac.id/>

40. Nailius IS, Anshari D. Hubungan Karakteristik Sosial Demografi dan Literasi Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis di Kota Kupang. *Perilaku dan Promosi Kesehat Indones J Heal Promot Behav*. 2022;4(2):43.
41. Syamsu RF, Faizal N, Kariati S, Darwis MZ, Angraini SNH. Karakteristik Penderita Tuberkulosis di Rumah Sakit Ibnu Sina Periode Januari - Desember 2018. *J Medula*. 2020;7(April):3–8.
42. Rimayah S, Muflihah H, Rahim TH. Hubungan Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru dengan Hasil Pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM). *Bandung Conf Ser Med Sci*. 2023;3(1):813–20.
43. Mooy D, Fanggidae RE, Saelan DY, Nursiani NP. Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Puskesmas Oesao. *Glory J Ekon dan Ilmu Sos*. 2023;4(1):1–15.
44. Mujtaba MA, Richardson M, Shahzad H, Javed MI, Raja GK, Shaiq PA, et al. Demographic and Clinical Determinants of Tuberculosis and TB Recurrence: A Double-Edged Retrospective Study from Pakistan. *J Trop Med*. 2022;2022.
45. Octaviani P, Kusuma IY. Studi Pengaruh Status Perkawinan Dan Pekerjaan Pada Pasien Tuberkulosis Di Rumah Sakit Dkt Purwokerto. *Viva Med J Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*. 2019;10(2):46–51.
46. Amina, Handoko D, Darmayanti D. Gambaran Epidemiologi Penyakit Tuberkulosis Paru Di Poliklinik Paru RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Tahun 2018. *Kieraha Med J*. 2019;1(1):31–7.
47. Fadhilah NA, Maharani W, Muflihah H. Kesepakatan Hasil Pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) Dengan Pemeriksaan Mikroskopik Basil Tahan Asam (BTA) Dalam Penegakkan Diagnosis Tuberkulosis Paru. *J Homeost*. 2023;3(1):1013–20.
48. Hartiyah L, Rahmiati, Santoyo DD. Gambaran Hasil Pemeriksaan Tes Cepat Molekuler Mycobacterium Tuberculosis Di RSUD Ulin Banjarmasin. *J Homeost*. 2021;6(1):69–76.
49. Arisandi D, Sugiarti W, Islamarida R. Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta. *J Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*. 2023;8(1):64–9.
50. Ibrahim MM, Yundri. Kajian Deskriptif Epidemiologi Kejadian Tuberculosis Di Puskesmas Pijoan Baru Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *J Nusantara Med*. 2019;5(1):72–84.

51. Byashalira KC, Chamba NG, Alkabab Y, Mbelele PM, Ntinginya NE, Ramaiya KL, et al. Clinical-demographic markers for improving diabetes mellitus diagnosis in people with tuberculosis in Tanzania. *BMC Infect Dis.* 2022;22(1):260.
52. Rahmania M, S LD, Wuryanto MA. Hubungan IMT dan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Komorbid TB-DM di Kota Semarang. *J Kesehat Masy.* 2019;7(April):39–46.
53. Susanto H, Diarti MW, Fauzi I. Studi Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pasien TBC Pemakai Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Paket di Puskesmas Cakranegara. *J Anal Med Bio Sains.* 2018;4(1):52–6.
54. Harahap BMP. Hubungan Antara Kadar HbA1c Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Gambaran Radiologis Tuberkulosis Paru Di RSUP Haji Adam Malik Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara; 2023.
55. Puetri NR, Hadifah Z, Nur A, Hanum S. Perbandingan Kadar HbA1c Pasien TB DM dan TB Tanpa DM. *Maj Kedokt Bandung.* 2019;51(9):141–6.
56. Decroli E. Prediabetes [Internet]. 1st ed. Padang: Andalas University Press; 2022. 70 p. Available from: <http://www.nber.org/papers/w16019>
57. Elycia D, Halim S. Karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 dengan tuberkulosis paru di Rumah Sakit Sumber Waras tahun 2016-2018. *Tarumanagara Med J.* 2020;2(1):20–6.
58. Qoyyima DU, Wuryanto MA, Ginandjar P, Martini M. Gambaran karakteristik penderita tuberkulosis dengan diabetes mellitus dengan lama pengobatan tuberkulosis paru > 6 bulan. *J Kesehat Masy.* 2020;8(4):458–63.
59. Permatasari A, Rahimah SB, Saefulloh A. Gambaran Karakteristik Penderita Diabetes Melitus dengan Tuberkulosis Paru di Rsud Al-Ihsan Tahun 2017 deskriptif Penelitian ini dilakukan di. *SPESIA.* 2017;5(1):160–5.
60. Ratih Savitri A, Muliani, Yuliana. Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru dengan Diabetes Melitus di Kabupaten Badung Tahun 2017-2018. *J Med Udayana* [Internet]. 2018;10(1):60–4. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>
61. Widodo DM. Karakteristik Pengobatan Pasien Tuberkulosis Dengan Diabetes Bellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Medika Mulia Tuban Periode September 2018-Februari 2022. Universitas Hang Tuah; 2023.
62. Abbas A. Epidemiologi Kejadian Tuberkulosis-Diabetes Mellitus (TB-DM) di Kota Kediri. *J Ilmu Kesehat Masy.* 2022;11(03):279–86.

63. Tenaye L, Mengiste B, Baraki N, Mulu E. Diabetes Mellitus among Adult Tuberculosis Patients Attending Tuberculosis Clinics in Eastern Ethiopia. *BBioMed Res Int Res Int*. 2019;7.
64. Pradinda MD, Russilawati R, Ilhami YR. Profil Pasien Tuberkulosis Paru tanpa dan dengan Diabetes Melitus di RSUD Sungai Dareh Dharmasraya. *J Ilmu Kesehat Indones*. 2023;3(3):217–24.
65. Pande T, Huddart S, Xavier W, Kulavalli S, Chen T, Pai M, et al. Prevalence of diabetes mellitus amongst hospitalized tuberculosis patients at an Indian tertiary care center: A descriptive analysis. *PLoS One*. 2018;13(7):1–13.